

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV B SDN 1 Natar.

Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika ini terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

1. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran tinggi, karena telah tercapai kriteria yang ditetapkan, yakni 100% siswa terlibat aktif.
2. Frekwensi siswa yang bertanya tinggi, karena melampaui kriteria yang ditetapkan, yakni 74% sedangkan kriterianya 70%.
3. Siswa yang mampu mengajukan pendapat sedang yaitu 69% meskipun belum memenuhi kriteria 70% tetapi dari segi kuantitas mengalami peningkatan.
4. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan tinggi karena melampaui kriteria yang ditetapkan yakni 82% dari kriteria 80%.
5. Kinerja kelompok tinggi karena sangat kompak dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu 100% sudah sesuai dengan kriteria 100%.
6. Prestasi belajar siswa tinggi, karena melampaui kriteria yang ditetapkan yakni 92% dari kriteria 90% siswa mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran tergolong tinggi, dan metode tutor sebaya berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV B SDN 1 Natar. Hal ini sangat relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurita Putri (2007) “bahwa dengan tutor sebaya pembelajaran menjadi lebih efektif karena komunikasi antar siswa menjadi lebih terbuka tanpa dihantui rasa takut dan rasa malu”.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru dan sekolah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika hendaknya bervariasi, tidak monoton sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal.
2. Agar kegiatan pembelajaran berhasil dengan baik maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Mengingat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya dilaksanakan dalam tiga siklus dan instrument penelitiannya belum standar, maka kepada rekan-rekan guru yang akan meneliti penerapan tutor sebaya dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih ditingkatkan kualitasnya, baik frekwensi maupun instrumen penelitiannya.